

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September di SMP N 11 Kupang pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020, jadwal penelitian pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	
		Kelas VIII C (<i>Discovery learning</i>)	Kelas VIII D (Pembelajaran Langsung)
1.	Rabu, 9 Oktober 2019	Pemberian Pretest	Pemberian <i>Pretest</i>
2.	Kamis, 10 Oktober 2019	Pelaksanaan RPP 01	Pelaksanaan RPP 01
3.	Jumat, 11 Oktober 2019	Pelaksanaan RPP 02	Pelaksanaan RPP 02
4.	Sabtu, 12 Oktober 2019	Pemberian Posttest	Pemberian <i>Posttest</i>

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Ajaran 2019/2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C dan kelas VIII D. Peserta Didik kelas VIII C diberikan model *Discovery learning* sedangkan kelas VIII D diberikan model pembelajaran langsung. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen yaitu metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara penuh terhadap faktor lain yang mempengaruhi variabel dan kondisi eksperimen, misalnya faktor minat, motivasi dan intelegensi.

D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pratest-pascatest Nonequivalen control group design* dengan kelompok pengendali tidak diacak.

Tabel 3.1. Desain pra-test pasca-test dengan kelompok pengendali tidak diacak

Kelompok	Pra-test	Perlakuan	Pasca-test
E	Y ₁	X	Y ₂
P	Y ₁	-	Y ₂

(Sumber : Furchan A, 2011)

Keterangan:

E= Kelompok eksperimen

P = Kelompok control

Y₁ = Pretest pada kelompok eksperimen dan kelompok control

Y₂= Posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok control

X = Perlakuan dengan model *discovery learning*

- = Perlakuan dengan model pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah

E. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *discovery learning* dan model pembelajaran langsung. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik, sedangkan variabel pendukungnya adalah kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan aktivitas peserta didik.

F. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas : silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta didik, Kisi-kisi soal, bahan ajar, tes hasil belajar. Pengembangan silabus mengacu pada kurikulum 2013 yang ada di SMPN 11 Kota Kupang. Komponen-komponen yang dalam silabus meliputi: kelompok inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

RPP yang dikembangkan dalam dua bentuk yaitu untuk kelas yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* dan untuk kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung.

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lembar tes hasil belajar dengan menggunakan model *discovery learning* dan pembelajaran langsung.
2. Lembar pengamatan aktifitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan pembelajaran langsung.
3. Lembar pengamatan kemampuan guru dengan menggunakan model *discovery learning* dan pembelajaran langsung.

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik - teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Melakukan observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dikelas.

2. Tes

Tes dilakukan melalui tes ter-tulis dan dilaksanakan sebelum dan sesudah dilaksanakan penerapan model *discovery learning* dan model pembelajaran langsung. Kisi-kisi soal dan soal *pretest*.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

- 1) Analisis Deskriptif

- a. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Tes yang diberikan kepada peserta didik dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar produk. Hasil tesnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Perhitungan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1 Skor hasil belajar peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus:

NA= Nilai Akhir

Siswa dikatakan berhasil apabila $NA\text{-nya} \geq 75$

- 2 Nilai ketuntasan klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

Tk = Tuntas klasikal

Kelas dikatakan tuntas apabila $Tk\text{-nya} \geq 80\%$

b. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

Data pengamatan peserta didik direkam dengan menggunakan instrumen pengamatan berupa lembar pengamatan peserta didik.

c. Analisis Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Keterlaksanaan rencana pelajaran dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor penilaian oleh dua orang pengamat, menggunakan rentangan nilai 1 sampai dengan nilai 4, dan menurut kategorinya, yaitu:

Nilai 1 = kurang sekali

Nilai 2 = kurang

Nilai 3 = cukup

Nilai 4 = baik

Perhitungan terhadap reliabilitas pengamatan dari dua orang pengamat, penulis menggunakan teknik *Inter observer agreement*. Rumus penilaiannya adalah:

$$Percentage\ of\ Agreement(R) = 100\{1 - \frac{A - B}{A + B}\}$$

Keterangan:

R=Koefisien reliabilitas.

A= Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi.

B= Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi rendah.

instrumen dikatakan baik jika mempunyai koefisien reliabilitas $\geq 0,75$ atau $\geq 75\%$.

2) Analisis Inferensial

Analisis Inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis kovarians satu jalur (*Analysis of Covariance/Ancova one way*) untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Analisis statistik ini menggunakan Msoftware analisis statistik SPSS 16,0 *for windows*, dilakukan dengan taraf signifikansi 5% (0,05).